

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Di negara Indonesia, pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara. Hal ini diatur dalam batang tubuh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 pengertian pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas 2003).

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa pendidikan diperoleh melalui suatu usaha dan proses yang terencana untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Selain itu, keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari pengembangan kemampuan siswa dalam aspek spiritual dan sosial. Sesuai yang dinyatakan Munib (2011:34),

“Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan”. Dengan demikian, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sifat dan tabiat peserta didik yang bermutu dan berdaya guna agar sesuai dengan cita-cita pendidikan. Tanpa pendidikan manusia tidak memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas. Manusia yang demikian akan tertinggal oleh manusia lain yang lebih berpendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, Dengan melihat prestasi belajar siswa juga dijadikan salah satu ukuran keberhasilan belajar disekolah, keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar melalui nilai yang telah diberikan. Untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar ini diperlukan profesionalisme dan disiplin seorang pendidik di dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian sekolah, keluarga, dan lingkungan sebagai penanggung jawab keberhasilan pendidikan, diharapkan mampu mendorong siswa belajar giat sehingga prestasi belajar siswa semakin tinggi.

Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemampuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Ini berarti prestasi belajar tidak akan bisa diketahui tanpa dilakukan penilaian atas hasil aktivitas belajar siswa. Fungsi prestasi belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa setelah menyelesaikan suatu aktivitas dan sebagai alat untuk memotivasi setiap siswa agar giat belajar, baik secara individu mau pun kelompok. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang hanya dihadapi untuk mencapainya. Hanya

dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja. Selain hal tersebut perhatian orang tua dan kemandirian belajar juga berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya kegiatan belajar mengajar.

Prestasi belajar ekonomi tidak hanya memberikan informasi mengenai kemajuan siswa tetapi juga memberikan gambaran secara umum tentang kemajuan kegiatan pendidikan di sekolah dalam menerima mata pelajaran ekonomi. Pada mata pelajaran ekonomi, khususnya tentang materi akuntansi siswa dituntut untuk mengerjakan latihan-latihan atau soal-soal secara mandiri agar dapat menguasai materi. Selain dengan latihan-latihan, prestasi belajar yang tinggi juga dapat diperoleh apabila dalam diri siswa timbul rasa senang dalam belajar.

Melihat begitu pentingnya prestasi belajar dalam pendidikan, tentunya sekolah akan berusaha menghasilkan siswa - siswi yang memiliki prestasi siswa memuaskan disetiap mata pelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya, di sekolah SMA Negeri 1 Silaen, masih dominam ada memperoleh nilai yang tidak memuaskan atau rendah pada mata pelajaran ekonomi. Rendahnya nilai siswa ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang nilainya berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM, dimana Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di sekolah SMA Negeri 1 Silaen adalah sebesar 75.

Hal ini di dukung dengan hasil Observasi yang dilakukan penulis kepada 105 responden siswa di SMA Negeri 1 Silaen kelas XI IS 2019/2020, diketahui nilai prestasi siswa:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Mata Pelajaran Ekonomi**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Belum Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI IS 1	36	75	22	61,11 %	14	38,88%
XI IS 2	33	75	23	69,70%	10	30,30%
XI IS 3	36	75	25	69,44%	11	30,55%
Jumlah	105		70	66,67%	35	33,33%

*Sumber : Nilai raport mata pelajaran ekonomi*

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 3 kelas yang berjumlah 105 orang masih ada siswa yang belum tuntas sebanyak 35 orang atau sekitar 33,33% dan yang tuntas sebanyak 70 orang atau sekitar 66,67% dimana besarnya nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang optimal.

Prestasi belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu faktor kematangan, motivasi, minat, kemandirian, aktivitas pelajaran dan lainnya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang bersal dari luar diri siswa diantaranya meliputi intensitas perhatian orangtua, lingkungan, dan kesempatan yang tersedia.

Dapat di katakana prestasi belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain salah satunya kemandirian belajar. Kemandirian belajar menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005:5) diartikan sebagai aktivitas belajar yang dilakukan dan didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Kemandirian belajar adalah sikap penting yang harus dimiliki seorang siswa supaya mereka tidak selalu bergantung dengan orang lain serta mampu mendisiplinkan dirinya dan mempunyai tanggung jawab dalam

proses pembelajaran. Selanjutnya menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (dalam Nurmalasari, 2005:114) “kemandirian diartikan sebagai suatu kekuatan internal individu dan diperoleh melalui proses individuasi, yang berupa proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan”. Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa seorang siswa yang mandiri atau memiliki kemandirian belajar dengan baik pada intinya mampu bekerja sendiri, memiliki tanggung jawab, percaya diri dan tidak bergantung pada orang lain dalam proses pembelajaran.

Berikut data yang didapat dari observasi awal penelitian mengenai kemandirian belajar siswa terhadap 30 siswa kelas XI IS yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Silaen terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Persentase Kemandirian Belajar**

No.	Pernyataan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Siswa sadar akan pentingnya belajar	12	40 %	18	60%
2.	Mampu berfikir alternatif dalam belajar	11	36,6 %	19	63,3 %
3.	Siswa sadar akan bertanggung jawabnya dalam belajar	15	50 %	15	50 %
4.	Memiliki tanggung jawab jangka panjang	14	46,6 %	16	53,3 %
5.	Ada keberanian dalam menyelesaikan masalah belajar dalam diri	10	40 %	20	66,6%

*Sumber : observasi awal penelitian pada bulan januari 2020*

Hasil dari obeservasi 30 siswa kelas XI IS yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Silaen yang diobservasi, diperoleh data bahwa Siswa sadar akan pentingnya belajar dengan presentase 40%, memiliki kemampu berfikir alternatif

dalam belajar dengan presentase 36,6%, Siswa sadar akan bertanggung jawabnya dalam belajar dengan presentase 50%, Memiliki tanggung jawab jangka panjang dengan presentase 46,6%, dan ada keberanian dalam menyelesaikan masalah belajar dalam diri dengan presentase 46,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas XI IS yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Silaen kurang baik, yang berarti siswa masih belum sadar akan pentingnya belajar dan tanggung jawabnya dalam belajar.

Disamping kemandirian belajar, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah intensitas perhatian orang tua. intensitas perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak dapat berinteraksi. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian menurut Abu Ahmadi (Prahana,2012:18) diantaranya adalah pembawaan, latihan dan kebiasaan, kewajiban, keadaan jasmani,suasana hati,suasana sekitar,dan kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri.

Dorongan keluarga dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian sangatlah besar. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anaknya termasuk dalam hal keberhasilan pendidikannya, karena orang tua merupakan inti dari sebuah keluarga. Wujud dari peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa berjumlah 30 orang untuk mengetahui intensitas perhatian orangtua pada saat anaknya belajar, disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 1.3**  
**Persentase Intensitas Perhatian Orangtua**

No.	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Pemberian bimbingan dan nasehat	22	73,3 %	8	26,6%
2.	Pengawasan terhadap belajar anak	24	80%	6	20%
3.	Pemberian motivasi dan penghargaan	25	83,3%	5	16,7%
4.	Pemenuhan kebutuhan anak	23	76,7%	7	23,3%
5.	Memperhatikan kesehatan anak	24	80%	6	20%

*Sumber : observasi awal penelitian pada bulan januari 2020*

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat diketahui intensitas perhatian orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silaen sangat baik, yang berarti peranan orang tua terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silaen memberikan bimbingan dan nasehat, mengawasi membelajaran anak, memberi motivasi dan penghargaan, memenuhi kebutuhann anak serta memperhatikan kesehatan pada anak.

Dengan demikian berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, dapat dikatakan perhatian orang tua dan kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berkenaan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 SILAEN T.A 2019/2020.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar yang diperoleh siswa belum optimal
2. Kurangnya kemandirian belajar siswa dalam belajar di rumah maupun di sekolah.
3. siswa masih belum sadar akan pentingnya belajar dan tanggung jawabnya dalam belajar.
4. Kurangnya kepercayaan diri untuk mengerjakan ulangan sehingga masih mengharapkan temannya.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari semakin meluasnya masalah dari penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Intensitas Perhatian orang tua yang diteliti adalah perhatian yang diterapkan orang tua terhadap anaknya / siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Silaen TA.2019/2020
2. Kemandirian belajar yang diteliti adalah Kemandirian belajar siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Silaen TA.2019/2020
3. Prestasi belajar yang di ukur adalah hasil belajar kelas XI IS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Silaen TA.2019/2020



#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Silaen TA.2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Silaen TA.2019/2020 ?
3. Apakah ada pengaruh intensitas perhatian orang tua dan kemandirian belajar ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Silaen TA.2019/2020 ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Silaen TA.2019/2020
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Silaen TA.2019/2020
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas perhatian orang tua dan kemandirian belajar ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Silaen TA.2019/2020 ?

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengalaman, pengetahuan penulis dan sebagai bahan masukan bagi penulis dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidik di masa yang akan.

### 2. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai sarana informasi dan masukan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru dalam rangka perbaikan pembelajaran serta untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

### 3. Bagi Peneliti lainnya

Dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian lain yang berkaitan dengan aspek intensitas perhatian orang tua dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi dalam konsep yang berbeda.